

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Berly Dedesti

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183 Telp. (0274) 387656

Email : Berlydedesti16@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study to examine the effect of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Firm Value with Profitability as a moderating variable, study on Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2016 Period. This research used purposive sampling method so that it obtained 191 samples from 64 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2016 period. The analytical method of this study uses the Moderated Regression Analysis (MRA) using the SPSS 21 software.

The results of this study state that: Corporate social responsibility has a significant positive effect on firm value, Good corporate governance proxied by independent commissioners has a significant positive effect on firm value, Good corporate governance proxied by audit committees has a significant positive effect on firm value, Good corporate governance Proxy by managerial ownership has a significant positive effect on firm value. Corporate social responsibility has a significant positive effect on firm value with profitability as a moderating variable. Good corporate governance proxied by independent commissioners has a significant positive effect on firm value with profitability as a moderating variable, Good corporate governance proxied by the audit committee has a significant positive effect on the value of the company with profitability as a moderating variable, Good corporate governance proxied by managerial ownership has a significant positive effect on firm value with profitability as a moderating variable.

Keywords: Firm Value, Corporate social responsibility, Good corporate governance, Independent Commissioner, Audit Committee, Managerial Ownership, Profitability.

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sedangkan tujuan utama dalam jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal (Susanto, 2016). Secara tidak langsung nilai perusahaan dilihat dari kemakmuran para pemegang saham yang diukur melalui harga saham di pasar modal (Ramadhani, dkk, 2017). Sehingga naik turunnya saham dipasar modal menjadi fenomena yang menarik untuk dibahas dengan berkaitan akan isu naik turunnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil sehingga pandangan para investor akan tingkat keberhasilan perusahaan dilihat dari nilai perusahaan (Ramadhani, dkk, 2017).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). *Corporate social Responsibility* menjadi kewajiban bagi beberapa

perusahaan untuk menerapkannya (Putro, 2017). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) berguna mempengaruhi suatu nilai perusahaan dimata konsumen dan berperan langsung terhadap penjualan dan pendapatan pada perusahaan (Profitabilitas) (Stiaji, dkk, 2016). Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal menyatakan kepada setiap penanam modal wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) mempengaruhi akan tercapainya nilai perusahaan. Dengan menerapkan GCG perusahaan akan mendapatkan nilai tambah dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan dan pemegang saham (Mariatun, dkk, 2017). Perusahaan memastikan kepada investor bahwa dana yang telah ditanamkan untuk kegiatan investasi, pembiayaan dan perkembangan perusahaan digunakan dengan tepat dan efisien serta perusahaan juga memastikan bahwa manajemen memberikan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan (Fauzi, dkk, 2016).

Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fauzi, dkk (2016), dengan periode waktu penelitian yang berbeda dan penambahan variabel Independen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

KERANGKA TEORI

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat ditinjau dari kinerja perusahaan. Pada bagian kinerja keuangan dapat dinilai dari analisis sebuah laporan keuangan yang berupa rasio perubahan harga saham dan rasio keuangan (Lestari & Fidiana, 2015). Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran atau keuntungan kepada para pemegang saham secara maksimum (Nurlela & Ishlaluddin, 2008 dalam Latupono & Andayani, 2015).

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2014:81). Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas. Dalam dunia pasar modal sendiri profitabilitas merupakan hasil dasar kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen, dan profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi (Setianingrum, 2015 dalam Stiaji, dkk, 2016).

Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Corporate Sosial Responsibility adalah kontribusi sebuah perusahaan yang terpusat pada aktivitas bisnis, investasi social dan program *philantrophy*, dan kewajiban dalam kebijakan public (Wineberg 2004:72). CSR merupakan suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal (Schermerhorn, 1993).

CSR merupakan salah satu factor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena CSR dianggap sebagai inti etika dalam berbisnis. Etika bisnis merupakan kesadaran perusahaan bahwa tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan legal terhadap pemegang saham (*Shareholder*) saja, akan tetapi juga mempunyai kewajiban sosial terhadap pemangku kepentingan (*stakholer*) seperti pemerintah, *costomers*, pemodal, masyarakat, pegawai, dan bahkan kompetitor (Cinditya Marina Susanto dan Lilis Ardini, 2016). Elkongton (1998) mengemas CSR kedalam tiga focus: 3P (*profit, planet, people*).

Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul pada saat satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan satu atau lebih orang lain (agent) untuk bertindak atas nama pemberi wewenang dan kekuasaan dalam pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Sartono, 2001). Teori keagenan mencerminkan hubungan antara pihak agen dan pihak *principal* (Wahidahwati, 2005: 139). Agen merupakan orang yang dipercayai oleh pihak *principal* untuk menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Pemilik perusahaan atau investor disebut sebagai pihak *principal*. Pihak *Prinsipal* atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada pihak manajemen.

Good Corporate Governance (GCG)

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mengartikan GCG sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Manfaat GCG dalam sebuah perusahaan, yaitu: (a) meminimal *agency cost*, (b) menaikkan nilai saham perusahaan, (c) melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, (d) menaikkan efesiensi dan efektifitas kerja manajemen puncak dengan manajemen senior pada perusahaan. Pada intinya GCG mempunyai tujuan dalam memberikan keuntungan kepada semua pihak yang bersangkutan (Arifin, 2005). GCG diperkuat dengan teori keagenan.

Struktur Kepemilikan

1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana didalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal. Kepemilikan manajerial dinilai sebagai metode kontrol yang sesuai untuk meminimal konflik agen yang mengarah pada biaya agensi yang tinggi. (Jensen and Meckling, 1976) menunjukkan cara agar mengurangi biaya agensi yaitu dengan menambah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen. Kepemilikan manajerial akan mengimbangkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, yang akan mendapat manfaat langsung dari hasil ketetapan dan jika pengambilan keputusan salah maka akan mendapatkan kerugian sebagai konsekuensi (Aryani et al, 2010 dalam Mukhtaruddin dkk, 2014). Dengan demikian, manajemen dan pemegang

saham akan menyatu dan akan memiliki dampak positif dalam rangka menaikkan nilai pemegang saham.

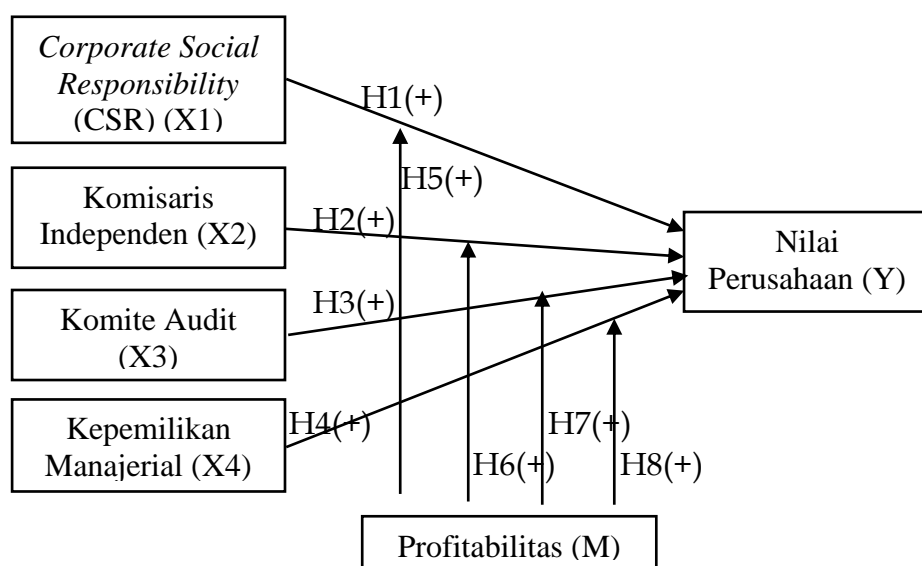
2) Komisaris Independen

Jensen dan Meckling (1976) (dalam Putra, 2015) menjelaskan bahwa semakin banyak pemonitor akan semakin baik karena terjadinya konflik semakin rendah dan akhirnya menurunkan *agency cost*. Komisaris independen mempunyai tanggungjawab untuk menggerakkan secara proaktif agar komisaris dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas dan penasehat direksi dapat menyakinkan perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, menyakinkan perusahaan mentaati hukum perundangan yang berlaku maupun aturan yang diterapkan diperusahaan, sehingga perusahaan memiliki *corporate governance* yang baik.

3) Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak mempunyai hubungan yang istimewa dengan perusahaan (Wijayanti, 2009). Terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak luar dan pihak dalam atau manajemen perusahaan. Konsentrasi kepemilikan pihak dalam dapat diukur dengan presentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*).

HIPOTESIS



Gambar 1: Model Penelitian

H1: Ada pengaruh positif signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Ada pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) terhadap Nilai perusahaan.

H3: Ada pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* (Komite Audit) terhadap Nilai perusahaan.

H4: Ada pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) terhadap Nilai perusahaan

- H5: Ada pengaruh positif signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas.
- H6: Ada pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas.
- H7: Ada pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* (Komite Audit) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas.
- H8: Ada pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan Manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan pada periode tahun 2014-2016, (2) Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR dan GCG pada laporan tahunan atau laporan keberlanjutan perusahaan pada periode tahun 2014-2016, (3) Perusahaan yang memperoleh laba pada periode tahun 2014-2016.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar Nilai perusahaan merupakan suatu nilai atau harga pasar yang berlaku karena saham umum suatu perusahaan (Martin, *et al*, 2000). Untuk mencapai nilai perusahaan para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada manajer ataupun komisaris. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q* yang diberi symbol Q. Dalam teori ekonomi rasio Q yang lebih besar dari 1 akan memikat sumber daya dan kompetisi baru sampai rasio Q mendekati 1. Penghitungan *Tobin's Q* menggunakan rumus (James Tobin, 1967):

$$Tobin's\ Q = \frac{EVE + DEBT}{TA}$$

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X1)

Corporate Social Responsibility yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). Sayekti dan Wondabio, 2007 (dalam Ajeng dkk, 2016) mengungkapkan bahwa untuk menghitung pengungkapan CSR menggunakan pendekatan dikotomi yaitu jika CSR diungkapkan maka akan diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan maka akan diberi nilai 0. Selanjutnya skor pada setiap item akan dijumlahkan agar mendapatkan hasil keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan pengungkapan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

3. GCG (Komisaris Independen) (X2)

Secara tidak langsung sering ditemukan didalam praktek transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham public. Sehingga, keberadaan komisaris independen sangat dibutuhkan. Komisaris independen merupakan posisi terbaik untuk melaksanakan fungsi monitoring agar tercipta perusahaan yang tata kelola perusahaan baik (Suyanti *et al.*, 2010). Proporsi komisaris independen menurut Untoro (2013) diukur dengan menggunakan indikator presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan.

$$PDKI = \frac{\text{Anggota dewan komisaris independen}}{\text{jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

4. GCG (Komite Audit) (X3)

Komite audit memiliki tugas dalam memberikan pendapat yang independen kepada dewan komisaris mengenai laporan keuangan dan bermacam hal yang lainnya yang telah diberitahukan oleh dewan direksi terhadap dewan komisaris. Komite Audit diukur dengan mengukur jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan setiap tahunnya (Saputra, dkk 2014).

5. GCG (Kepemilikan Manajerial) (X4)

Kepemilikan manajerial merupakan perbandingan antara kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Para pemegang saham dan manajer perusahaan masing-masing berkepentingan memaksimalkan tujuannya. Indikator untuk mengukur kepemilikan manajerial menurut Sartono (2010) adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham manjerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

6. Profitabilitas (M)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikam tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ROE dihitung menggunakan rumus (Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, 2014):

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Pengujian Hipotesis

Model persamaan dalam penelitian ini Nilai perusahaan (Y) yang merupakan variabel dependen. *Corporate Social Responsibility* (X1), Komisaris Independen (X2), Komite Audit (X3), Kepemilikan Manajerial (X4) sebagai variabel independen. Profitabilitas (M) sebagai variabel moderasi.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_1*M + b_6X_2*M + b_7X_3*M + b_8X_4*M + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR)

- X2 = Variabel GCG (Komisaris Independen)
 X3 = Variabel GCG (Komite Audit)
 X4 = Variabel GCG (Kepemilikan Manajerial)
 M = Profitabilitas
 e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
CSR	191	0,10	0,46	0,2989	0,08321
KI	191	0,14	0,80	0,3935	0,09487
KA	191	2	5	3,12	0,449
KM	191	0,00	0,52	0,0936	0,12335
ROE	191	0,001	1,435	0,15218	0,160611
Nilai	191	0,20	6,52	1,3526	0,99471

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Berdasarkan uji statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai N (jumlah sampel penelitian) adalah 191 sampel. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,2989 dengan standar deviasi sebesar 0,08321. Variabel Komisaris Independen (KI) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3935 dengan standar deviasi sebesar 0,09487. Variabel Komite Audit (KA) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,12 dengan standar deviasi sebesar 0,449. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0936 dengan standar deviasi sebesar 0,12335. Variabel Profitabilitas diukur dengan proksi *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,15218 dengan standar deviasi sebesar 0,160611. Variabel Nilai Perusahaan diukur dengan proksi Tobin's Q memiliki nilai rata-rata sebesar 1,3526 dengan standar deviasi sebesar 0,99471.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Model	Kolmogorof Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,779	0,579	Data Terdistribusi Normal
2	0,938	0,343	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada model penelitian 1 dan 2 adalah 0,579 dan 0,343. Angka tersebut menunjukan bahwa hasil uji normalitas > 0,05 yang artinya data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Mode 1	Variabel	Toleranc e	VIF	Kesimpulan
1	CSR	0,983	1,017	Bebas Multikolonieritas
	KI	0,955	1,047	Bebas Multikolonieritas
	KA	0,986	1,014	Bebas Multikolonieritas
	KM	0,951	1,052	Bebas Multikolonieritas
2	CSR	0,459	2,180	Bebas Multikolonieritas
	KI	0,605	1,653	Bebas Multikolonieritas
	KA	0,340	2,941	Bebas Multikolonieritas
	KM	0,124	8,048	Bebas Multikolonieritas
	CSR*ROE	0,212	4,720	Bebas Multikolonieritas
	KI*ROE	0,365	2,743	Bebas Multikolonieritas
	KA*ROE	0,180	5,552	Bebas Multikolonieritas
	KM*ROE	0,115	8,670	Bebas Multikolonieritas

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Hasil uji multikolorienitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa model 1 dan 2 pada tiap variabel nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada mutikolonieritas antar variabel independen pada model 1 dan 2.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin- Watson	Nilai DW (DU)	4-DU	Kesimpulan
1	1,944	1,806	2,194	Bebas Autokorelasi
2	1,851	2,000	2,149	Bebas Autokorelasi

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- (1)Nilai *Durbin-Watson* pada model 1 adalah 1,944 nilai DU yang diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* adalah 1,806, dengan demikian nilai DW = 1,944 berada diantara DU=1,806 dan 4-DU=2,194 atau $1,806 < 1,944 < 2,194$. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif sehingga tidak terjadi autokorelasi.

(2)Nilai Durbin-Watson pada model 2 adalah 1,851, nilai DU yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson adalah 2,000, dengan demikian nilai DW = 1,851 berada diantara DU=2,000 dan 4-DU=2,149 atau $2,000 < 1,851 < 2,149$. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif sehingga tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Mode 1	Variabel	Sig	Kesimpulan
1	CSR	0,095	Bebas Heteroskedastisitas
	KI	0,140	Bebas Heteroskedastisitas
	KA	0,495	Bebas Heteroskedastisitas
	KM	0,059	Bebas Heteroskedastisitas
2	CSR	0,070	Bebas Heteroskedastisitas
	KI	0,383	Bebas Heteroskedastisitas
	KA	0,444	Bebas Heteroskedastisitas
	KM	0,388	Bebas Heteroskedastisitas
	CSR*ROE	0,183	Bebas Heteroskedastisitas
	KI*ROE	0,902	Bebas Heteroskedastisitas
	KA*ROE	0,360	Bebas Heteroskedastisitas
	KM*ROE	0,520	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel pada model 1 dan model 2 memiliki signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti variabel dari kedua model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 6
Uji koefisien determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square
0,133	0,114

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan besarnya nilai adjusted R^2 sebesar 0,114. Artinya variabel independen yang digunakan mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,114%. Sementara sisanya yaitu 0,886% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah.

Tabel 7
Uji Statistik t

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	0,479	0,423		1,174	0,242
CSR	0,524	0,199	0,181	2,633	0,009
KI	0,480	0,237	0,142	2,029	0,044
KA	0,487	0,176	0,190	2,758	0,006
KM	0,1086	0,481	0,158	2,258	0,025

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Rumus atau persamaan yang muncul sesuai dengan hasil uji parsial tabel 7 di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = 0,479 + 0,524\text{CSR} + 0,480\text{KI} + 0,487\text{KA} + 0,1086\text{KM} + e$$

3. Uji Interaksi

Uji interaksi atau uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji apakah variabel moderating yang digunakan mampu memperkuat atau memperlemah atau justru tidak mampu memberikan pengaruh apapun ke variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 8
Uji Interaksi

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
(Constant)	0,175	0,410		0,426	0,671
CSR	0,994	0,272	0,327	3,477	0,001
KI	0,610	0,277	0,180	2,201	0,029
KA	1,258	0,280	0,490	4,490	0,000
KM	5,057	1,240	0,736	4,077	0,000
CSR*ROE	0,238	0,085	0,385	2,784	0,006
KI*ROE	0,170	0,083	0,216	2,049	0,042
KA*ROE	0,369	0,106	0,522	3,480	0,001
KM*ROE	1,865	0,545	0,641	3,421	0,001

Sumber: Hasil Olah Data Menggunakan SPSS Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* tabel 8 di atas, maka persamaan yang muncul adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = 0,175 + 0,994\text{CSR} + 0,610\text{KI} + 1,258\text{KA} + 5,057\text{KM} + 0,238\text{CSR*ROE} + 0,170\text{KI*ROE} + 0,369\text{KA*ROE} + 1,865\text{KM*ROE} + e$$

Pembahasan (Interprestasi)

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan aktivitas sosialnya maka reputasi dan citra perusahaan akan semakin baik pula. Ketika perusahaan telah bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial maka masyarakat di sekitar perusahaan akan memberikan respon yang positif dengan merasa ikut memiliki dan menjaga perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan lebih aman dari berbagai gangguan atau ancaman yang dapat merugikan dan serta membahayakan keberadaan perusahaan. Hal tersebut akan memikat para calon investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan demikian tingginya permintaan saham akan berdampak terhadap harga saham yang akan ikut naik. Harga saham perusahaan menggambarkan nilai perusahaan tersebut (Setyawan, 2018).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk (2017), Wulansari, Sapari (2017), Dianawati, Fuadati (2016), Fauzi, dkk (2016), Hartoyo (2016), Syafrinaldi (2015), Bawafi M.H, Prasetyo Adi (2015), Lestari (2015), Putra B.D, Wirakusuma M.G (2015), Putra (2014), Setianingsih, dkk (2014), Rosiana, dkk (2013), Agustina (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR maka perusahaan akan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena masyarakat memandang positif kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan sehingga reputasi perusahaan baik di mata masyarakat, hal ini direspon positif oleh investor dan pelaku pasar modal.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan H2 yang menyatakan bahwa pengungkapan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini konsisten dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari, Sapari (2017), Dianawati, Fuadati (2016), Syafrinaldi (2015), Anggraini (2013) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena pelaku pasar modal merespon positif keberadaan komisaris independen yang bertugas mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal tersebut diwujudkan dengan membeli saham di perusahaan tersebut, adanya pembelian atau permintaan maka harga saham naik. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi juga.

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* (Komite Audit) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hal tersebut sejalan dengan H2 yang

menyatakan bahwa pengungkapan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini konsisten dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjahjono (2017), Muryati dan Suardika (2014) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya respon positif para pelaku pasar modal dan investor mengenai keberadaan komite audit yang bertugas dalam pengawasan laporan keuangan. Hal tersebut diwujudkan dengan membeli saham di perusahaan tersebut, adanya pembelian atau permintaan maka harga saham naik. Harga saham yang tinggi akan mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji regresi linier berganda yang telah dilakukan menunjukkan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan H4 yang mengungkapkan bahwa pengungkapan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini konsisten dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk (2017), Tjahjono (2017), Wulansari, Sapari (2017), Suhartanti (2015), Muryati dan Suardika (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyaknya investor yang menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, sehingga harga saham naik. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi juga.

5. Profitabilitas memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan CSR terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hipotesis ke 5 yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk (2015), Lestari, Fidiana (2015), Putra, Wirakusuma (2015), Putra (2014), Rosiana, dkk (2013), Agustina (2013) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Jadi jika kegiatan CSR diungkapkan dengan profitabilitas yang tinggi maka nilai perusahaan akan cenderung meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, CSR mampu menaikkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan juga naik.

6. Profitabilitas memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan profitabilitas sebagai variabel moderating mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil tersebut sesuai dengan hipotesis keenam yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh pengungkapan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa GCG dengan proksi Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat memoderasi pengaruh komisaris independen

terhadap nilai perusahaan dikarenakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan hasil dari komisaris independen dalam meningkatkan kinerja perusahaan sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa, komisaris independen akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat.

7. Profitabilitas memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (Komite Audit) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji interaksi menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komite audit terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hipotesis ke 7 yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh pengungkapan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, dkk (2016) yang mengungkapkan bahwa GCG dengan proksi Komite Audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel moderasi. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang dimiliki perusahaan telah efektif dalam meningkatkan tata kelola perusahaan khususnya komite audit dalam menjalankan tugasnya. Laba perusahaan yang meningkat mampu meningkatkan pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuat investor dan pelaku pasar modal yakin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

8. Profitabilitas memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji interaksi menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Profitabilitas (ROE). Hal ini sejalan dengan hipotesis ke 8 yang menyatakan bahwa ROE mampu memoderasi pengaruh pengungkapan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, (2017), Asyik (2015) menyatakan bahwa GCG dengan proksi Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi serta memperkuat kepemilikan saham manajerial terhadap peningkatan nilai perusahaan karena kepemilikan saham manajerial yang besar mengakibatkan pihak manajer merasa seperti memiliki perusahaan sehingga akan menjalankan tugasnya dengan sangat optimal dan produktif. Selain itu, rata-rata kepemilikan manajerial yang tinggi menyebabkan pihak manajer dapat mensejahterakan pemegang saham. Hal ini menyebabkan investor berminat berinvestasi di perusahaan tersebut.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) *Good corporate governance* yang diproksi dengan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) *Good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) *Good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. (5) *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. (6) *Good corporate governance* yang diproksi dengan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. (7) *Good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. (8) *Good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

b. Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang masa periode penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan menyeluruh.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya tidak dibatasi pada perusahaan manufaktur saja, tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah proksi variabel *Good corporate governance* seperti kepemilikan institusional.
2. Bagi Perusahaan Manufaktur
 - a. Sebaiknya semua perusahaan membuat laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*) untuk memudahkan pengungkapan tanggung jawab sosial.
 - b. Masih terdapat beberapa perusahaan yang pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kurang dari 50% sehingga harus ditingkatkan dengan cara melaporkan item-item CSR yang berjumlah 91 item, sehingga dengan index CSR yang lebih tinggi diharapkan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi lagi.

c. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) Periode penelitian yang digunakan hanya selama 3 tahun yaitu tahun 2014 sampai tahun 2016. (2) Sampel perusahaan yang digunakan hanya sebanyak 64 perusahaan manufaktur, hal ini dikarenakan untuk menilai pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan waktu yang lama. Selain itu tidak semua perusahaan mengungkapkan laporan berkelanjutan atau *Sustainable Report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan".
- Anggraini, D. 2013. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012".
- Arifin, Z. 2005. "Hubungan antara *Corporate Governance* dan Variabel Pengurang Masalah Agensi". *Jsb.* Vol. 1 (10). Juni 2005: 39-55.
- Bawafi, M. H. B., & Prasetyo, A. 2017. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan.* Vol. 5 (1). April 2015: 721-730.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Alih bahasa: Yulianto, Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Dian, F., & Lidyah, R. 2014. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusi terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di BEI: 1-10.
- Dianawati, C. P., & Fuadati, S.R. 2016. "Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.* Vol. 5 (1). Januari 2016: 1-20.
- Elkington, John. 1998. *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business.* Gabriola Island. BC: New Society Publishers.
- Fakhrudin dan Hadianto, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Fauzi, A. S., & Suransi, N.K., Alamsyah. 2016. "Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal InFestasi.* Vol. 12 (1). Juni 2016: 1-19.
- Ghozali, I. 2006. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Undip. Semarang.
- Global Reporting Initiative. GRI Sustainability Reporting Guidelines G 4.* Data indikator pengungkapan *Corporate Social Responsibility.* (www.globalreporting.org).
- Hanafi, M. H., Halim, A., 2014, *Analisis laporan keuangan I*, edisi keempat, cetakan ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis).* Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartoyo. 2016. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan".
- Haruman, T. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Pendanaan (perspektif *Agency Theory*)". *National Conference on Management.* 27 November 2008.
- Latupono, S. S., & Andayani. 2015. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: *Good Corporate Governance* Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* Vol. 4 (8).
- Lestari, H. M., & Fidiana. 2015. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* Vol. 4 (12): 1-19.
- Mariatung, U. E. 2017. "Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, dan *Good Corporate Governance*". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.* Vol. 7: 119-127.
- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri & Suardika, I Made Sudha. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* , 411-429.

- Novalia, G. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return On Asset* sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.
- Nurlela & Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Putra, A. P., & Andayani. 2014. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 (2): 1-15.
- Putra, B. P. D. 2015. "Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol. 8 (2): 70-85.
- Putra, I. B. D., & Wirakusuma M. G. 2015. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13 (2). November 2015: 461-475.
- Putro, V. P. S. U., & Mildawati, T. 2017. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 (7). Juli 2017: 1-16.
- Puspitasari & Endah, R. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi (Sensus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Tasikmalaya
- Rahardjo & Budi. 2009. *Laporan keuangan perusahaan*. Yogyakarta: UGM press.
- Ramadhani, A. R., Purnamawati, G. A., & Sujana E. 2017. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating ". *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 7 (1).
- Rosiana, G. A. M. E., Juliarsa G., & Sari, M.M.R. 2013. "Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3: 723-738.
- Sartono, R. H., 2001, *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*, Edisi 4, Cetakan Pertama, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Sausan,dkk. (2015). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsisbility* dan *Good Corporate Governace* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi* , Vol.12 No.2.
- Schermerhorn, John R. (1993). *Management for Productivity*. New York: John Wiley & Sons.
- Setianingsih, Y. P., Atmaja, A. W. T., & Yuniarta, G. A. 2014. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan". *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*. Vol. 2 (1).
- Setyawan Erwin. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme *Good Corporate Governace* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating: 11-23.
- Stiaji, R. J., Diana, N., & Afifudin. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitotas sebagai Variabel Moderating: 1-21.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CVAlfabet.
- Suhartanti, T., & Asyik, N. F. 2015. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 (8): 1-15.

- Sukirni, D. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang analisis terhadap Nilai Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*. Vol 1 (2): 1-12.
- Susanto, C. M., & Ardini, L. 2016. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 (7). Juli 2016: 1-17.
- Syafrinaldi, K. 2015. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013". *Jom FEKON*. Vol. 2 (1). Februari 2015: 1-15.
- Tjahjono, A. 2017. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Intervening Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)". *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol. 25 (1): 13 - 39
- Wahidahwati. 2005. Analisis Simultan Dari Tobin's Q, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Utang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 9 (1): 93-111.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jilid I. Edisi ke-9. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wineberg, Danette and Phillip H. Rudolph. 2004. *Corporate Social Responsibility - What Every In House Counsel Should Know*", dalam ACC Docket.
- Wulansari, R., & Sapari. 2017. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 (8). Agustus 2017: 1-19.